

ABSTRAK

Hartati, Sunah. 2004. *Interferensi Leksikal Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Studi Kasus pada SDN Mranggen I dan SDN Kradenan II, Srumbung, Magelang)*. Skripsi PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang interferensi leksikal bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas IV SD. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu: (1) mendeskripsikan interferensi leksikal bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas IV SD berdasarkan kategori kata, (2) mendeskripsikan frekuensi interferensi leksikal bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas IV SD berdasarkan kategori kata, (3) mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menginventarisasi data yang berupa kalimat yang mengandung interferensi, (2) mengklasifikasikan data yang berupa kalimat yang mengandung interferensi berdasarkan kategori kata, (3) Identifikasi data. Dalam tahap identifikasi akan diuraikan mengenai bentuk, jenis, dan ciri kata yang terinterferensi, (4) menghitung frekuensi interferensi, (5) menyimpulkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat interferensi leksikal bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas IV SD berdasarkan kategori kata yang meliputi empat kategori kata yaitu kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan, (2) frekuensi interferensi leksikal kategori kata benda yang meliputi kata benda berbentuk *monomorfemis* berjumlah 58 (45,31%), frekuensi interferensi leksikal kategori kata kerja yang meliputi kata kerja berbentuk *monomorfemis* berjumlah 25 (19,53%) sedangkan frekuensi interferensi leksikal kata kerja berbentuk *polimorfemis* berjumlah 19 (14,84%), frekuensi interferensi leksikal kategori kata sifat yang meliputi kata sifat berbentuk *monomorfemis* berjumlah 14 (10,93%), frekuensi interferensi leksikal kategori kata keterangan yang meliputi kata keterangan berbentuk *monomorfemis* berjumlah 12 (9,37%), dan (3) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi leksikal bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia ialah (a) pemakaian bahasa dalam keluarga, (b) pemakaian bahasa di sekolah, (c) pemakaian bahasa di masyarakat.

*ABSTRACT*

Hartati, Sunah. 2004. *The Lexical Interference of the Javanese Language into the Indonesian Language in the Students Naration Composition of the Four Class Students of Elementary School (case study at SDN Mranggen I and SDN Kradenan II, Srumbung, Magelang)*. Thesis PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research is reviewing about the lexical interference of the Javanese language into the Indonesian language in the students naration composition of the four class students of elementary school. This research has three aims, they are (1) describing the lexical interference of the Javanese language into the Indonesian language in the students naration composition of the four class students of elementary school based on some word categories, (2) describing the lexical interference frequency of the Javanese language into the Indonesian language in the students naration composition of the four class students of elementary school based on some word categories, (3) describing some factors that cause the interference.

This research is a kind of descriptive quantitative research. The gathered data are then, analyzed with some steps as follow: (1) collecting the data of the sentences that contain the interference, (2) classifying the data that contain the interference to their word categories, (3) identifying the data, this step will explain about the shape, the kind and the characteristic of the words that are interference, (4) to count interference frequency, (5) to conclusion the factors that happened the lexical interference

Based on the result of the research, they are some points to conclude: (1) the lexical interference of the Javanese language into the Indonesian language is exist on the students naration composition of the four class students of elementary school, based on some word categories, that are noun, verb, adjective and adverb, (2) the lexical interference frequency on some categories of the noun that contains the *monomorphemic* nouns was 58 (45,31%), the lexical interference frequency on some categories of the verb that contains the *monomorphemic* verbs was 25 (19,53%), while the lexical interference frequency of the verb that contain the *polymorphemic* verbs was 19 (14,84%), the lexical interference frequency on some categories of the adjective that contains the *monomorphemic* adjectives was 14 (10,93%), the lexical interference frequency on some categories of the adverb that contains the *monomorphemic* adverbs was 12 (9,37%), and (3) the factors that happened the lexical interference of the Javanese language into the Indonesian language are (a) the use of the language in the family, (b) the use of the language in the school and, (c) the use of the language in the community.